

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR
DARING DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN MEMILIH JURUSAN
KE PERGURUAN TINGGI PADA
PESERTA DIDIK DISMA NEGERI 1
BARADATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**DI SUSUN OLEH:
APRIA MAHARANI
1811080378**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG TAHUN
1443 H/ 2022 M**

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR
DARING DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN MEMILIH JURUSAN
KE PERGURUAN TINGGI PADA
PESERTA DIDIK DISMA NEGERI 1
BARADATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DI SUSUN OLEH:

APRIA MAHARANI 1811080378

Pembimbing I : Andi Thahir, S.Psi., M.A., Ed.D

Pembimbing II : Rahma Diani, M. Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG TAHUN
1443 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir daring dalam meningkatkan pemahaman memilih jurusan ke perguruan tinggi pada peserta didik di SMA Negeri 1 Baradatu untuk mengetahui pelaksanaan, hambatan dan evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan karir daring dalam meningkatkan pemahaman memilih jurusan di sekolah tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek merupakan guru bimbingan dan konseling dan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Baradatu. Alat instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru BK dan peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir daring yang diberikan oleh guru BK kepada peserta didik untuk dapat menentukan pemilihan jurusan ke perguruan tinggi membuat peningkatan pemahaman peserta didik dalam memilih jurusan ke perguruan tinggi dan tidak menutup kemungkinan peserta didik untuk tetap melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi meskipun pada saat pandemi Covid-19. Guru BK sudah melaksanakan layanan bimbingan karir daring untuk meningkatkan pemahaman memilih jurusan ke perguruan tinggi sesuai dengan permasalahan peserta didik dan juga dengan adanya hasil wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling sudah melaksanakan layanan bimbingan karir menggunakan media *group Whatsapp*. Layanan bimbingan karir yang sudah dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik sangat membantu peserta didik dalam memahami pilihan jurusan yang ada di perguruan tinggi.

Kata kunci: *Pelaksanaan, layanan bimbingan karir, daring, pemilihan jurusan.*

ABSTRACT

This study aims to describe how the implementation of online career guidance services in increasing the understanding of choosing a major to college for students at SMA Negeri 1 Baradatu to find out the implementation, obstacles and evaluation of the implementation of online career guidance services in increasing understanding of choosing majors at the school.

This research used a descriptive qualitative method. The Subjects are guidance and counseling teachers and also the students of twelve grade of SMA Negeri 1 Baradatu. The instruments that used to collect the data in this research are observation, interviews and documentation. Informants in this research were BK teachers and students.

The results of this research indicate that the implementation of online career guidance services provided by BK teachers for students to be able to determine the choice of major for their college, make the student's understanding increased in choosing major for college and does not rule out the possibility of students to continue their higher education education even though during the Covid-19 pandemic. BK teachers have implemented online career guidance services to improve understanding of choosing majors to college based on the problem to the problems of students and also the results of observations and interviews showing that guidance and counseling teachers have implemented career guidance services using the Whatsapp group media. Career counseling guidance services that have been carried out by guidance and counseling teachers to students are very helpful for students in understanding the choice of majors in higher education.

Keywords: *Implementation, career guidance services, online, majors selection.*

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **“PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DARING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMILIH JURUSAN KE PERGURUAN TINGGI PADA PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BARADATU”**.

Ini sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dan karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandar Lampung, 6 April 2022

Yang membuat pernyataan



(Apria Maharani)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN
KARIR DARING DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN MEMILIH JURUSAN KE
PERGURUAN TINGGI PADA PESERTA
DIDIK DI SMA NEGERI 1 BARADATU**

**Nama : APRIA MAHARANI
NPM : 1811080378
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan
dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Dr. H. Andi Thahir, M.A., Ed.D.
NIP.197604272007011015**

Pembimbing II

**Rahma Diani, M.Pd
NIP. 198904172015032008**

**Mengetahui,
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Dr. Ali Murtadho, M.S.I
NIP. 197907012009011014**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

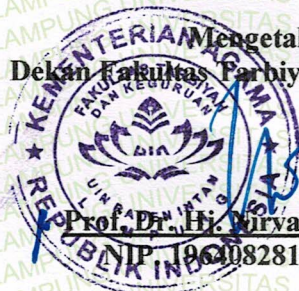
Skripsi dengan judul: **PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DARING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMILIH JURUSAN KE PERGURUAN TINGGI PADA PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BARADATU**, Disusun oleh **APRIA MAHARANI**, NPM: 1811080378, Jurusan: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Senin, 23 Mei 2022**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Dr. Yuberti, M.Pd** (.....)
Sekretaris : **Iip Sugiharta, M.Si** (.....)
Penguji Utama : **Defriyanto, S.I.Q., M.Ed** (.....)
Penguji Pendamping I : **Dr. H. Andi Thahir, M.A., Ed.D** (.....)
Penguji Pendamping II : **Rahma Diani, M.Pd** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

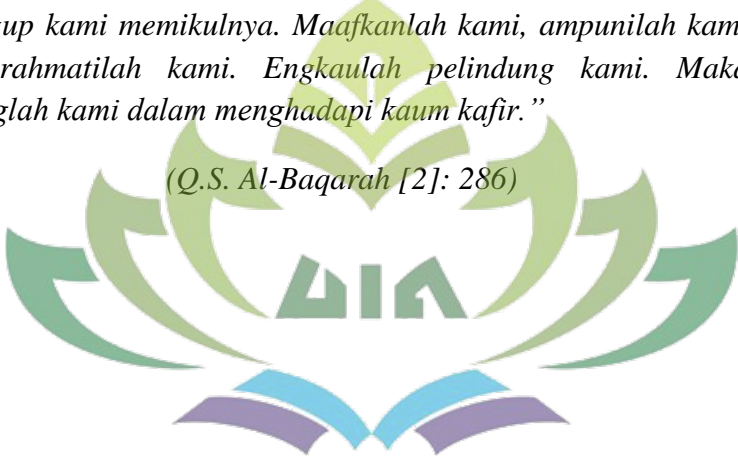
Prof. Dr. Hj. Nurva Diana, M.Pd
196408281988032002



MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebaikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (mereka berdoa) “wahai tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai tuhan kami, janganlah engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

(Q.S. Al-Baqarah [2]: 286)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Bismillahirohmannirohim, saya mengucapkan banyak terima kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Zainal Abidin dan Ibu Mulyati yang sangat aku banggakan dan tidak henti-hentinya selalu mendoakan keberhasilan untuk anaknya, selalu membimbing, dan memberikan kasih sayang kepada peneliti, sehingga peneliti selalu bersemangat dalam menjalani kehidupan.
2. Untuk kakak- kakak saya (Misran Hadi, Dewi Rahayu, Sri Wahyu, Jeni Mardiyah) yang selalu memberikan doa, dukungan, dan membuat saya lebih bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Partner saya Dita Dwi Anggula yang telah memberikan semangat serta menemani saya dalam mengerjakan skripsi ini
4. Bapak kosan saya Bapak Nasrun, Ayuk sepupu saya (Ayuk wiwit, ayuk lia), yang sudah memberikan motivasi dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Sahabat- sahabat saya Anisa Ulfa Thusaleha, Miftahul Jannah, Mba Alfu Rohmah, Mba Putri Indah Sari, Mba Melisa, Mba Gustina, Mba Dea, Mesita Dwi Febina, Salsa Novenda, Shinta Franada, Alfauziatnadiroh, Ica, Nopa Komalasari, Depita Yulyani, Indah Kusuma, Dedi, Zjulfi, Rizky Dwi Oktavian, Ardy Fernando, serta Keluarga IPMS yang sudah memberikan semangat dan pelajaran dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Almamater tercintaku UIN Raden Intan Lampung, yang telah mengajarkan saya belajar untuk istiqomah dan berpikir serta bertindak lebih baik, dan mengajarkan saya arti sebuah kesabaran dalam menggapai kesuksesan.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Apria Maharani lahir pada tanggal 17 April 2000 di Banjit Kabupaten Way Kanan yang merupakan anak ke 5 dari 5 saudara, yang terlahir dari pasangan Bapak Zainal Abidin dan Ibu Mulyati.

Pendidikan formal yang ditempuh antara lain pendidikan TK Bina Sejahtera tahun 2005. SDN 2 Simpang Asam dari tahun 2006 sampai dengan 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 03 Baradatu dan lulus tahun 2015, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Baradatu dari tahun 2015 dan lulus 2018.

Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam melalui jalur UM-PTKIN. Pada tahun 2019/2020 peneliti menjabat sebagai anggota keagamaan di himpunan mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling pendidikan Islam, peneliti mengikuti Kuliah Kerja Nyata DR (KKN-DR) di Desa Menanga Jaya, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan dan pada tahun yang sama menulis mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

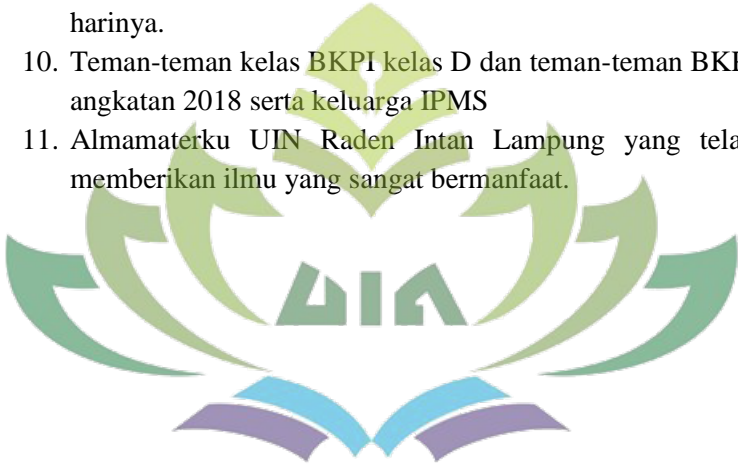
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Taufik dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Daring Dalam Meningkatkan Pemahaman Memilih Jurusan Ke perguruan Tinggi di SMA Negeri 1 Baradatu**".

Sholawat serta salam diperuntukkan kepada nabi Muhammad SAW, para sahabat keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajarannya agamanya. Peneliti menyusun skripsi ini sebagai dari bagian tugas untuk menyelesaikan S1 dalam ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak yang terdiri sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ali Murtadho, M. S.I selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. H. Andi Thahir, M.A., Ed.D selaku Pembimbing I (satu) yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing peneliti dengan sabar, tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Rahma Diani, M. Pd. selaku Pembimbing II (dua) yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing peneliti dengan sabar, tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti.

6. Seluruh jajaran Civitas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Zubaidah, M. Pd selaku kepala sekolah SMA N 1 Baradatu yang telah memberikan izin sekaligus fasilitas yang ada untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
8. Dra. Siti Thowiyah, MM dan Putri Nurjanah, S. Pd selaku guru bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
9. Keluarga besar dari bapak dan ibu yang telah mendoakan dan mendukung dalam bentuk apapun itu dalam setiap harinya.
10. Teman-teman kelas BKPI kelas D dan teman-teman BKPI angkatan 2018 serta keluarga IPMS
11. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
SURAT PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Metode penelitian.....	18
I. Sistematika Penulisan	24
BAB II KERANGKA TEORITIK	31
A. Layanan Bimbingan Karir	31
1. Pengertian Bimbingan Karir	31

2. Teori- teori Bimbingan Karir	32
3. Jenis Layanan Bimbingan Karir.....	34
4. Tujuan Bimbingan Karir Daring Di Sekolah	36
5. Prinsip-prinsip Bimbingan Karir Di Sekolah	39
6. Program Bimbingan Karir.....	41
7. Cara Pelaksanaan Bimbingan Karir	43
B. Daring	46
1. Pengertian Daring	46
2. Karakteristik atau Ciri-ciri Pembelajaran Daring.....	47
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring.....	47
C. Pemahaman Memilih Jurusan	51
1. Pengertian Memilih Jurusan.....	51
2. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan	53
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	61
A. Gambaran Umum Objek	61
B. Penyajian Fakta dan Data Lapangan	62
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	65
A. Analisis Data	65
B. Temuan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	81
A. Simpulan.....	81
B. Rekomendasi.....	82
DAFTAR RUJUKAN.....	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. 2 Data Awal Pemahaman Peserta Didik 6
2. 1 Tugas Perkembangan Karir menurut Ginzberg,dkk ... 34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto Saat Pra Penelitian Bersama Dra. Siti Thowiyah, MM.....	110
Gambar 1.2 Foto Saat Pra Penelitian Bersama Guru BK Ke- 2 Putri Nurjanah, S.Pd.....	110
Gambar 1.3 Foto Saat Penelitian Bersama Dra. Siti Thowiyah, MM.....	111
Gambar 1.4 Foto Saat Penelitian Bersama Guru BK Ke- 2 Putri Nurjanah, S.Pd.....	111



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara.....	91
Lampiran 2 : Pedoman Observasi.....	94
Lampiran 3 : Rencana Program Layanan (RPL).....	98
Lampiran 4: Surat Permohonan Mengadakan Penelitian.....	100
Lampiran 5: Surat Balasan Penelitian.....	101
Lampiran 6 : Surat Keterangan Validasi.....	102
Lampiran 7 : Pemberian layanan bimbingan karir melalui <i>group whatsapp</i> oleh guru BK	103



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk lebih memperjelas, memahami dan menghindari kesalahpahaman pada judul **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Daring Dalam Meningkatkan Pemahaman Memilih Jurusan Ke Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Baradatu ”** penegasan judul yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Layanan Bimbingan Karir

Layanan Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.¹ Layanan bimbingan karir adalah layanan yang diberikan kepada siswa untuk merencanakan dan mengembangkan masa depan berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.²

2. Daring

Daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.³ Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian

¹ Khanifatur Rohmah dan Nailul Falah, “Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta,” *Jurnal Hisbah* 13, no. 1 (2016): 43.

² Annisa Nur Azizah, "Pelaksanaan Bimbingan Karir Di SMP Negeri S-Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta," *E- Journal Bimbingan Dan Konseling* 12, no. 5 (2016): 604.

³ Niken Sri Hartati, Andi Thahir, and Ahmad Fauzan, “Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring Dan Luring Di Masa Pandemi Covid 19-New Norma,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 92.

pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.⁴

3. Pemahaman Memilih Jurusan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pemahaman” artinya proses, cara, perbuatan memahami dan memahamkan.⁵ Maksud dari pemahaman memilih jurusan dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK terhadap peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Baradatu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menentukan pemilihan jurusan ke perguruan tinggi.

4. Peserta Didik

Dalam perspektif undang-undang di sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4, bahwa peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan dengan jalur di jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi. Sebagai individu yang sedang berkembang, maka proses pemberian bantuan dan bimbingan perlu mengacu pada tingkat perkembangannya.⁶

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia di suatu bangsa dan negara. Masalah pendidikan juga selalu dijadikan salah satu ukuran dalam mengetahui sejauh mana tingkat kemajuan suatu bangsa. Oleh sebab itu, maka pendidikan wajar menjadi perhatian serius jika ingin membangun peradaban dan kemajuan. Berbicara mengenai pendidikan, mungkin tidak akan ada habisnya. Namun disini peneliti ingin membahas dan mengetahui lebih jauh mengenai perhatian pemerintah terhadap pendidikan di daerah

⁴ Afreni Hamidah Ali Sadikin, “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19”, Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi 6 (2020): 216.

⁵ <https://kbbi.web.id/paham> , diakses pada tanggal 6 juni 2021.

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), H. 39.

terpencil. Mengacu pada ketentuan Undang-Undang nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, khususnya Pasal 12 yang mengatakan bahwa “Setiap orang berhak atas perlindungan bagi pengembangan pribadinya, untuk memperoleh pendidikan, mencerdaskan dirinya, dan meningkatkan kualitas hidupnya agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, bertanggung jawab, berakhlak mulia, bahagia dan sejahtera sesuai dengan hak asasi manusia”.⁷

Tujuan pendidikan tidak mungkin tercapai hanya dengan upaya guru mengajar dan memberi latihan saja, melainkan diperlukan juga bantuan pribadi dalam bentuk program bimbingan dan konseling, tertuang dalam PP No. 38/1992 tentang tenaga Kependidikan, Pasal I ayat 2 yang berbunyi: "Tenaga pendidik adalah tenaga kependidikan yang bertugas membimbing, mengajar dan melatih peserta didik".⁸ Menurut Islamuddin pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia tersebut melalui usaha pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan usaha pendewasaan sikap dan perilaku yang nantinya akan membawa manusia ke arah yang lebih baik dengan cara melalui usaha pengajaran dan pelatihan.⁹

⁷ Info Artikel, “Analisis Yuridis Hak Dan Kewajiban Warga Negara Atas Pendidikan Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” 2020, no. 01 (2020): 84–92.

⁸ Depdiknas, *Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2004), H.,

⁹ Islamuddin, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), H.3.

Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al- ‘Alaq : ayat 1-5 Allah SWT berfirman:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَكَ كَلِمًا مَعْرُوفًا ۝ وَالَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

*Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia. yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.*¹⁰

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa proses belajar dan pembelajaran sebuah keharusan bagi manusia dalam kehidupan. Potensi yang ada pada diri manusia jika di kembangkan dengan belajar dan melahirkan peradaban besar bagi kemaslahatan pada manusia sendiri. Dalam konteks itu, Dawam Rahardjo menyatakan bahwa pendengaran, penglihatan dan kalbu (al-fuad) adalah alat untuk memperoleh ilmu dalam kegiatan belajar, dan dapat di kembangkan dalam kegiatan pengajaran.¹¹ Ketiga komponen tersebut merupakan alat potensial yang dimiliki manusia untuk dipergunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran.

Menurut Bimo Walgito layanan bimbingan karir merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik,

¹⁰ Al-Qur’an dan Terjemahan juz 1-30 (Edisi baru) Departemen Agama RI, (Tri Karya Surabaya), Qs. Al-‘Alaq : 105, h. 312

¹¹ Dawam Rahardjo, “Potensi Belajar Dalam Al-Qu ‘ran (Telaah Surat An Nahl : 78),” *Jurnal Edukasi Islami* 05 (2016): 1411–29.

mengetahui potensi yang ada dalam dirinya, serta mengatasi hambatan apa yang sekiranya ada. Syamsu Yusuf dan Juantika Nurihsan menjelaskan layanan bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan.¹² Bimbingan konseling di sekolah mempunyai 4 (empat) bidang layanan yang harus diberikan kepada siswa diantaranya layanan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir. Dari layanan-layanan tersebut yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bimbingan karir. Dalam bimbingan ini konselor berupaya untuk membantu individu untuk menyelesaikan masalah-masalah karir yang dihadapi melalui pendekatan pribadi atau kelompok. Namun pada pelaksanaannya layanan bimbingan karir yang diberikan guru BK ini belum maksimal, salah satu faktor penyebabnya adalah masih banyaknya siswa yang tidak mau memanfaatkan layanan bimbingan tersebut.¹³ Bimbingan konseling karir adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.¹⁴

¹² Trihana Widiyanti and Makin -, "Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2019): 348–60, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i2.323>.

¹³ Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), H.24.

¹⁴ Hibana S Rahman, *Bimbingan Dan Konseling Pola 17* (Yogyakarta: UCY Press, 2003).

Tabel 1.1
Pemahaman Peserta Didik dalam memilih jurusan ke perguruan tinggi
Di SMA Negeri 1 Baradatu

No	Kelas	Pemahaman Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	XII MIPA 1	1	3	10
2	XII MIPA 2	3	5	8
3	XII MIPA 3	4	2	9
4	XII IPS 1	2	4	5
5	XII IPS 2	3	1	7
6	XII IPS 3	4	4	6
7	XII IPS 4	5	3	5
Jumlah		22	22	50

Sumber : Dokumen guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Baradatu

Menurut Ginzberg et al. Pertengahan masa remaja (usia 17 tahun) hingga awal masa dewasa, Kelompok Ginzberg mengakui adanya variasi individu dalam proses pembuatan keputusan karir, dimana pada Periode realistic terbagi ke dalam tiga tahap:

1. Tahap eksplorasi (rendah), yang berpusat pada saat masuk ke perguruan tinggi. Pada tahap ini, individu mempersempit pilihan karir menjadi dua atau tiga kemungkinan tetapi pada umumnya masih belum menentu.

2. Kristalisasi (sedang), yaitu ketika komitmen pada satu bidang karir tertentu sudah terbentuk. Jika ada perubahan arah, itu disebut “pseudo-crystallization”.
3. Tahap spesifikasi (tinggi), yaitu bila individu sudah memilih suatu pekerjaan atau pelatihan profesi untuk karir tertentu¹⁵

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru BK yang ada di SMA Negeri 1 Baradatu, pada masa pandemi Covid-19 ini layanan bimbingan konseling yang ada di sekolah tetaplah berjalan melihat terdapat banyak sekali tantangan dan peluang dalam menentukan karir, jika terjadi kesalahan dalam menentukan pemilihan karir, maka karir yang akan diperoleh pun tidak sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu, Bimbingan konseling yang berkaitan dengan layanan bimbingan karir perlu ditingkatkan kembali mengingat tantangan yang akan dihadapi peserta didik agar dapat memperoleh pemahaman karir dalam menentukan pemilihan jurusan ke perguruan tinggi yang ada di SMA Negeri 1 Baradatu.

Layanan bimbingan karir yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Baradatu pada saat pembelajaran daring ini dilaksanakan melalui aplikasi grup *Whatsapp* di mana adanya layanan informasi yang diberikan Guru BK kepada peserta didik kelas XII jurusan MIPA dan IPS, tujuan dari pemberian layanan karir kepada peserta didik adalah melihat banyak kasus permasalahan umum yang dihadapi oleh peserta didik jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah kebingungan dalam merumuskan dan menentukan pilihan karir di masa depan. Peserta didik merasa untuk mempersiapkan diri dalam membuat pilihan karir (memilih studi lanjutan) dapat disiapkan kelak manakala mereka sudah berada di kelas XII. Dengan ini bahwa keberadaan layanan bimbingan karir di sekolah memiliki peranan penting dalam membantu peserta

¹⁵ Didi Tarsidi, “Teori Perkembangan Karir,” 1986, 5.

didik mengenal dan memahami dirinya, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusannya itu. Sehingga upaya tersebut dapat berdampak pada meningkatnya pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, pelaksanaan layanan bimbingan yang tepat untuk peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas (SMA) khususnya kelas XII untuk dapat mengarahkan serta membimbing agar peserta didik dapat memilih jurusan yang diminati sesuai dengan potensi yang dimilikinya, adalah layanan bimbingan karir. Sesuai dengan QS. Al-Isra' ayat 84 yang berbunyi:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرِيضَتُكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ

أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: *Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing”. Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*¹⁶

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami langkah pertama sebelum memilih jurusan pada perguruan tinggi yaitu kenali diri, bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu peserta didik tidak boleh lupakan yaitu diskusi dan minta restu orang tua, jika terdapat perbedaan cara pandang orang tua perlu bijaksana. Jangan memaksakan kehendak. Peserta didik juga tidak boleh egois. Dengarkan masukan dan nasehat orang tua, jika tidak ada titik temu dan solusi disinilah peran pembimbing atau guru BK yang ada di

¹⁶ QS. AL-Isra' 84, *Terjemah Kemenag*, 2019.

sekolah untuk memberi solusi dan layanan tentang bimbingan karir.¹⁷

Dengan adanya layanan bimbingan karir daring yang ada di SMA Negeri 1 Baradatu dengan penggunaan aplikasi grup *Whatsapp* guna tetap terlaksananya agar dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan karir dan melanjutkan pendidikan di masa depan, diharapkan karir yang dipilih peserta didik sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih jurusan di perguruan tinggi. Walaupun terdapat hambatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir melalui aplikasi grup *Whatsapp* seperti terbatasnya komunikasi, sinyal atau jaringan yang tidak mendukung bagi peserta didik yang rumahnya terdapat di pedalaman namun tidak mengurangi rasa tanggung jawab seorang guru BK untuk tetap melaksanakan layanan bimbingan karir daring ini. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Daring Dalam Meningkatkan Pemahaman Memilih Jurusan ke Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Baradatu”**.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan layanan bimbingan karir daring dalam meningkatkan pemahaman memilih jurusan ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Baradatu.

Adapun sub fokus pada penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan layanan bimbingan karir daring dalam meningkatkan pemahaman memilih jurusan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Baradatu
2. Hambatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir daring di SMA Negeri 1 Baradatu

¹⁷“*Memilih Jurusan kuliah*”, Makassar, 2020,<https://doi.org/https://www.sekolahathirah.sch.id/mod-194-memilihjurusankuliah.html>.

3. Evaluasi dari pelaksanaan layanan bimbingan karir daring di SMA Negeri 1 Baradatu

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah terkait dengan penelitian yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir daring dalam meningkatkan pemahaman memilih jurusan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Baradatu?
2. Bagaimana faktor penghambat dalam pemberian layanan bimbingan karir daring dalam meningkatkan pemahaman memilih jurusan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Baradatu?
3. Bagaimana Evaluasi dari pelaksanaan layanan Bimbingan Karir Daring di SMA Negeri 1 Baradatu

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud mencapai tujuan yaitu:

1. Untuk menganalisa pelaksanaan layanan bimbingan karir daring dalam meningkatkan pemahaman memilih jurusan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Baradatu.
2. Untuk menganalisa faktor penghambat dalam pemberian layanan bimbingan karier daring dalam meningkatkan pemahaman memilih jurusan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Baradatu
3. Untuk menganalisa sevaluasi dari pelaksanaan layanan Bimbingan Karir Daring di SMA Negeri 1 Baradatu

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan beberapa manfaat diantaranya :

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi penulis

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum maupun pengembangan ilmu bimbingan dan konseling.

2. Secara Praktis

- a. Untuk sekolah, peneliti dapat dijadikan panduan atau pedoman keilmuan dan pengetahuan tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir daring dalam meningkatkan pemahaman memilih jurusan ke perguruan tinggi agar peserta didik dapat mengetahui betapa pentingnya pemahaman memilih jurusan dengan pelaksanaan layanan bimbingan karir supaya peserta didik lebih maju dan dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat di era globalisasi walaupun sedang masa pandemi covid-19
- b. Untuk guru, memberikan sudut pandang kepada guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan karir daring
- c. Untuk peserta didik, mampu mengoptimalkan peserta didik agar lebih terarah dalam memilih jurusan ke perguruan tinggi
- d. Untuk peneliti, dapat mengetahui layanan bimbingan karir daring apa saja yang diberikan guru BK kepada peserta didik
- e. Untuk pembaca, menambah wawasan bahwasannya dengan adanya pelaksanaan layanan bimbingan karir daring yang diberikan guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik melalui grup *Whatsapp* mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memilih jurusan ke perguruan tinggi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Jurnal oleh Defriyanto dan Neti Purnamasari, yang berjudul **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kematangan karir dapat ditingkatkan dengan menggunakan layanan konseling kelompok pada Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Kotabumi. Jenis penelitian adalah penelitian

kuantitatif dengan metode menggunakan Design One Group Pretest – Posttest. sampel yang digunakan penelitian ini adalah sebanyak 10 peserta didik dari kelas X Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara hasil dari skor tertinggi penyebaran angket kematangan karir sebanyak 25 item. Angket yang digunakan sebagai Pretest Dan Posttest.¹⁸

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama menggunakan layanan bimbingan karir dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMA dan pada variabel bebas (x) membahas pelaksanaan layanan bimbingan karir.

Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu pada penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif dalam mendapatkan data sedangkan pada jurnal di atas penelitian menggunakan metode kuantitatif dalam mendapatkan data.

2. Jurnal oleh **Puspita Puji Rahayu**, yang berjudul **“Perencanaan Karir Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Semarang”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi siswa-siswi SMA mengenai pentingnya perencanaan karir sejak dini. Pandemi berdampak pada beberapa sektor pekerjaan, sehingga siswa perlu mempersiapkan diri dan memilih jurusan yang tepat, sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh lingkungan maupun industri.

Persamaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama diteliti pada saat pandemi Covid-19.

Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu pada penelitian yang dilakukan penulis pada variabel (x) menggunakan pelaksanaan layanan bimbingan karir pada peserta didik kelas

¹⁸ Neti Purnamasari Defriyanto, “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA Yadika Natar Defriyanto, Neti Purnamasari,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)* 03, no. 2 (2016): 207.

XII sedangkan pada jurnal di atas pada variabel (x) menggunakan perencanaan karir dalam mempersiapkan masa depan terutama karir.

3. Jurnal oleh **Trihana Widiyanti dan Makin**, yang berjudul **“Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta dalam membuat perencanaan karir. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Temuan hasil penelitian yakni *yang pertama*, Layanan bimbingan karir SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta dilaksanakan dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa, dengan menggunakan layanan informasi diri sendiri, layanan informasi tentang lingkungan hidup atau pekerjaan, layanan penempatan latihan kerja dan dan layanan orientasi. *Yang kedua*, Kemampuan perencanaan karir ditunjukkan melalui pemahaman tentang pilihan kelanjutan studi, pilihan jenis karir atau pekerjaan yang sesuai keadaan diri sendiri, sikap kerja di perusahaan, cara membuat surat lamaran kerja, kiat menghadapi wawancara kerja dan macam-macam profesi (jabatan). *Yang terakhir* Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa terbatas pada faktor kondisi lingkungan.¹⁹

Persamaan antara uraian jurnal di atas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karir yang ada di SMA atau SMK dan

¹⁹ Widiyanti Trihana and Makin, “Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”, *sG-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2019): 348–60, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i2.323>.

pada variabel bebas (x) membahas tentang layanan bimbingan karir.

Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu dalam hal ini dalam temuan hasil penulis hanya menggunakan layanan informasi tentang pemilihan memilih jurusan, namun pada jurnal di atas pada temuan hasil selain menggunakan layanan informasi peneliti juga menggunakan layanan layanan penempatan latihan kerja dan dan layanan orientasi.

4. Jurnal oleh **Lani Apriliani, Euis Eti Rohaeti** dan **Tita Rosita**, yang berjudul **“Layanan Bimbingan Karir Pada Peserta Didik Yang Memiliki Prestasi Dalam Akademik Di SMA Pasundan Majalaya”**.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukan peserta didik yang memiliki prestasi di sekolah namun kesulitan dalam mempersiapkan perencanaan karir. Bentuk upaya yang dilakukan dalam layanan bimbingan konseling untuk memberikan pemahaman peserta didik dalam perencanaan karir yaitu melalui layanan bimbingan karir.²⁰

Persamaan antara uraian jurnal di atas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif dan yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu pada penelitian yang dilakukan penulis bentuk layanan BK karir di SMA Negeri 1 Baradatu dilaksanakan melalui aplikasi grup *Whatsapp*, sedangkan pada jurnal di atas Bentuk layanan BK karir di SMA Pasundan Majalaya dimulai dengan beberapa tahapan, yaitu dengan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling individual.

²⁰ Lani Apriliani and Tita Rosita, “Layanan Bimbingan Karir Pada Peserta Didik Yang Memiliki Prestasi Dalam Akedemik Di SMA Pasundan Majalaya” 3, no. 5 (2020): 178.

5. Jurnal oleh **Farda Muslimah¹** dan **Imro'atul Hayyu Erfantini**, yang berjudul **“Upaya Pelayanan Bimbingan Karir Terhadap Siswa MAN 2 Lamongan Selama Pandemi Covid-19”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK terhadap siswa MAN 2 Lamongan selama masa pandemic COVID-19. Hasil penelitian dari Bimbingan dan Konseling selama Pandemi yakni upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling yakni dengan menyelenggarakan Sosialisasi masuk perguruan tinggi, CCD (Career and College Day), pembuatan grup *Whatsapp* masuk Perguruan Tinggi, Pelayanan Konsultasi offline, dan penyebaran informasi Lowongan Kerja melalui Grup *Whatsapp*. Kendala yang dihadapi adalah Sinyal dan media yang tidak memadai, Tidak terjadi komunikasi yang sempurna antara Siswa dan Guru Bimbingan Konseling, dan keterbatasan kesempatan guru BK saat konsultasi online.²¹

Persamaan antara uraian jurnal di atas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama meneliti pelayanan bimbingan karir terhadap peserta didik pada saat pandemi Covid-19.

Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu pada penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan pada jurnal diatas menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif dengan Metode penelitian Studi Kasus.

6. Jurnal oleh **Mae Endang Iriastuti**, yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Melalui Model Layanan Informasi Berbasis *Whatsapp* Group Di Sekolah”**.

²¹ Muslimah Farda, “Upaya Pelayanan Bimbingan Karir Terhadap Siswa MAN 2 Lamongan Selama Pandemi Covid-19,” *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 7 (2021): 12.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemilihan karir melalui layanan informasi berbasis *WhatsApp* Group untuk siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kalasan tahun pelajaran 2020-2021, Hal ini dapat dibuktikan juga pada peserta didik bahwa motivasinya meningkat, mempunyai konsep diri positif, pemahaman perguruan tinggi dan dunia kerja meningkat yang menjadikan kemampuan pemilihan karir meningkat. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yakni adanya peningkatan kemampuan pengambilan keputusan karir melalui layanan informasi berbasis *Whatsapp* Group.²²

Persamaan antara uraian jurnal di atas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama menggunakan media *Whatsapp* Group dalam melaksanakan layanan bimbingan karir guna memberikan informasi kepada peserta didik di sekolah.

Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu pada penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan pada uraian jurnal diatas menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam pengumpulan data.

7. Jurnal oleh **Nurul Qomariyah**, yang berjudul **“Peran Konselor Dalam Proses Pilihan Karier Siswa Kelas XII Di Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri Kabupaten Sampang Tahun Ajaran 2012-2013”**

Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan karier dan menentukan pilihan kariernya, Keberhasilan siswa dalam merencanakan karir yang tepat tidaklah semudah seperti apa yang dibayangkan, mereka memerlukan bantuan dari banyak pihak. Disinilah peran konselor sebagai pelaksana layanan bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran konselor dalam proses

²² Mae Endang Iriastuti, “Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Melalui Model Layanan Informasi Berbasis *Whatsapp* Group Di Sekolah,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknolog* 2, no. 1 (2022): 27.

pilihan karier siswa kelas XII di SMA Negeri kabupaten Sampang.²³

Persamaan antara uraian jurnal di atas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan Uji kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi.

Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu pada penelitian yang dilakukan penulis menggunakan alat pengumpul data wawancara, dokumentasi dan observasi sedangkan pada jurnal diatas alat pengumpul data yang dipakai adalah wawancara yang ditujukan pada konselor dan kepala sekolah, angket yang disebarkan pada siswa dan dokumentasi sebagai pelengkap data.

8. Jurnal oleh **Muhibbu Abivian**, yang berjudul “**Optimalisasi Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan di SMAN 1 Gegecik**”.

Dengan hasil Layanan bimbingan karir yang dikembangkan dengan diimplementasikan dalam bentuk kegiatan berupa plotting pemilihan jurusan, sharing & motivation sesion, study kampus, parenting class, wawancara dan konseling karir, dan try out persiapan seleksi masuk perguruan tinggi Negeri. Secara umum, layanan bimbingan karir yang dilaksanakan berdampak positif terhadap daya serap lulusan SMAN 1 Gegecik tahun 2020 di perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi Negeri melalui jalur SNMPTN. Terlihat dari jumlah peserta didik yang diterima di jalur PTN sebanyak 20 orang dari 320 peserta didik.²⁴

Persamaan antara uraian jurnal di atas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama

²³ Qomariyah Nurul, “Peran Konselor Dalam Proses Pilihan Karier Siswa Kelas XII Di Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri Kabupaten Sampang Tahun Ajaran 2012-2013,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (1986): 55.

²⁴ Muhibbu Abivian, “*Optimalisasi Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan Di SMAN 1 Gegecik*,” *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal* 3, no. 1 (2020): 111–22, <https://doi.org/http://syekhnujrjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic>.

mempunyai variabel bebas (x) tentang layanan bimbingan karir.

Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu pada penelitian yang dilakukan penulis jenis kegiatan pada pelaksanaan layanan bimbingan karir dilaksanakan secara daring dengan metode tanya jawab dan *Sharing* kepada guru BK melalui grup *Whatsapp*, sedangkan pada penelitian di atas dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir dilakukan dengan tatap muka dengan melakukan berbagai jenis kegiatan seperti *Plotting* dan perencanaan pemilihan jurusan kuliah, *Sharing & motivation class*, *Study kampus*.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian sebagai teknik ilmiah yang bertujuan dalam memperoleh data untuk kegunaan serta tujuan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif diartikan penelitian yang berusaha menguraikan, memaparkan dan menjelaskan sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain di suatu tempat.²⁵ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.²⁶

²⁵ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1985).

²⁶ Sutrisno Hadi, "*Statistik*", (Yogyakarta: Andi Offset, Jilid 2, 1999).

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data yang berupa informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh penulis dari sumber aslinya.²⁷ Dalam hal ini adalah guru BK SMA Negeri 1 Baradatu untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh berupa dokumen-dokumen, foto-foto, tabel, yang dapat memperkaya data primer.²⁸ Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari guru BK SMA Negeri 1 Baradatu. Data sekunder dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) BK SMA Negeri 1 Baradatu.

3. Partisipan Dan Tempat Penelitian

Partisipannya adalah yaitu guru BK SMA Negeri 1 Baradatu
Tempat Penelitian yaitu di SMAN 01 Baradatu Way Kanan yang berlokasi di Jln Tuan Ratu Marga No. 01 Kp. Banjar Negara Kec. Baradatu Way Kanan, dimana peneliti memilih tempat ini untuk dijadikan tempat penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif dikumpulkan melalui natural setting dengan teknik wawancara, pengamatan dan dokumentasi.

a) Wawancara

Menurut Moleong dalam Sukardi wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.²⁹ Wawancara adalah proses tanya jawab sepihak antara pewawancara (*interviewer*)

²⁷ file:///C:/Users/user202/Documents/s_pkn_0705452_chapter3.pdf B A B Iii and A Metode Penelitian, "No Title," 2000, 37–52.

²⁸ Suharmi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 47.

²⁹ Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi ", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).

dan yang diwawancarai (*interview*) yang dilakukan dengan cara bertatap muka baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan memperoleh jawaban dari *interview*. Dalam teknik ini diperlukan beberapa orang dimana terdapat pengumpul data dan sumber data melalui komunikasi terstruktur.³⁰ Posisi penulis sebagai seorang yang mencari data sedangkan guru BK

Teknik wawancara dibagi menjadi beberapa bagian.

1. Wawancara terpimpin, memanfaatkan inti penelitian.
2. Wawancara tidak terpimpin, wawancara dengan kebetulan memberikan pertanyaan pada suatu bahasan.
3. Wawancara bebas terpimpin, ialah perpaduannya.³¹ Dalam hal ini pewawancara membentuk inti permasalahan dan dilaksanakan sesuai kondisi di lapangan.

Penulis memanfaatkan teknik bebas terpimpin yang diajukan untuk guru BK SMA Negeri 1 Baradatu

b) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi seperti dikutip oleh Sugiyono, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³² Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi non partisipan dimana penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Seperti halnya penulis mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang perilaku responden yang sedang diamati. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data seputar

³⁰ Anwar Sutoyo, "Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner", n.d.

³¹ Nurbuco Cholid dan Abu Achmadi., "Metode Penelitian", Bumi Aksara, 2009.

³² Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" , (Bandung: ALFABETA, cv, Cet ke-13, 2011), 145.

pelaksanaan layanan bimbingan karir daring untuk meningkatkan memilih jurusan ke perguruan tinggi pada peserta didik di SMA Negeri 1 Baradatu.

c) Dokumentasi

Catatan peristiwa sudah berlalu disebut dengan dokumentasi seperti foto, dan dokumen penting. Dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu data-data siswa yang masuk di perguruan tinggi, biografi sekolah, Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) dan foto-foto dokumentasi hasil penelitian yang menjadi pendukung dan pelengkap sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi lebih mudah untuk diselenggarakan.

5. Prosedur Analisis Data

Menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa yang dimaksud analisis data adalah proses mengatur uraian data mengorganisasikan kedalam suatu pola. Kategori dan satuan uraian dasar. Dengan demikian, metode analisis data dan penulisan digunakan untuk menganalisis data-data yang penulis peroleh baik melalui observasi atau dokumentasi.³³ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berikut langkah-langkah dalam proses analisis data yaitu:

a.) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

³³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grafindo Persada, 1999), 103.

b.) Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

c.) Conclusion Drawing / verification (Kesimpulan)

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.³⁴

6. Kredibilitas Data

Pada penelitian ini Untuk menguji kredibilitas data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesis data dari berbagai sumber.

Triangulasi menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2007) merupakan “ *the aim is not to determinate the truth about same social phenomenon, rather than the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated*”. Dengan demikian triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan

Pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.³⁵ Langkah-langkah triangulasi yaitu:

³⁴ Rijali Ahmad, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 94.

³⁵ Bachtiar S Bachri, “Teknologi Pendidikan, and Fakultas Ilmu Pendidikan Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (1986): 55.

1. Triangulasi sumber data, yang dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan, yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kajian.
2. Triangulasi pengumpulan data, dilakukan dengan mencari data dari banyak sumber informan.
3. Triangulasi metode, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bermacam metode pengumpulan data (observasi, interview, studi dokumentasi dan focus grup)
4. Triangulasi teori dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini tidak digunakan teori tunggal tapi dengan teori yang jamak.³⁶

Dalam Peneliti ini peneliti menggunakan triangulasi metode, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan berbagai pendapat dan pandangan orang tanpa harus memandang status pendidikan
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

Pada penelitian ini dengan penggabungan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk pengumpulan datanya agar mendapat data yang

³⁶ Simarmata Putri Ika Nenny, "*Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*, ed. Watrianthos Rona", (Medan: Yayasan Kita Menulis 2021, 2021), 81–82, kita menulis.id.

teruji keabsahannya dan memperoleh data yang kredibel. Untuk melakukan triangulasi metode dengan mewawancarai dua orang guru BK yaitu Dr.Siti Thowiyah MM, dan Putri Nurjanah, S.Pd dan beberapa peserta didik yang masuk di perguruan tinggi dengan membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai hal berikut:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan karir daring dalam meningkatkan pemahaman memilih jurusan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Baradatu.
2. Faktor Penghambat dalam pemberian layanan bimbingan karir daring dalam meningkatkan pemahaman memilih jurusan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Baradatu
3. Evaluasi dari pelaksanaan layanan bimbingan karir daring dalam meningkatkan pemahaman memilih jurusan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Baradatu

I. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Pada awal bab ini penulis menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan terakhir menjelaskan tentang sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori

Penulis memaparkan tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan penelitian

3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Membahas tentang gambar umum objek melakukan suatu penelitian kemudian penyajian fakta dan data penelitian.

4. Bab IV Analisis Penelitian

Membahas tentang analisis data yang telah diteliti. Kemudian membahas tentang data-data yang sudah dikumpulkan saat interview, observasi dan dokumentasi saat penelitian dan menjabarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan.

5. Bab V Penutup

Berisi tentang kesimpulan yang sudah didapat oleh peneliti dari pengolahan data yang sudah dijelaskan, dan juga berisi rekomendasi dimana penulis memberikan rekomendasi atau saran kepada pihak terkait dan diharapkan saran tersebut dapat membantu.





BAB II

LANDASAN TEORI

A. Layanan Bimbingan Karir

1. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing yang telah dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya. Sedangkan konseling merupakan salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan dimana proses pemberian bantuan itu berlangsung melalui wawancara dalam serangkaian pertemuan langsung dan tatap muka antara guru pembimbing atau konselor dengan konseli, dengan tujuan agar konseli itu mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu mengarahkan dirinya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki kearah perkembangan yang optimal, sehingga ia dapat mencapai kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.

37

Bimbingan karier (*career guidance*) merupakan salah satu bentuk khusus bimbingan yang semula lazim disebut bimbingan jabatan (*vocational guidance*). Di samping bimbingan karier, pada setting pendidikan di sekolah terdapat bentuk bimbingan yang lain, yaitu bimbingan pribadi (*personal guidance*), bimbingan belajar (*learning guidance*), dan bimbingan sosial (*social guidance*).³⁸ Guru bimbingan dan konseling berperan penting dalam memberikan informasi karir kepada siswa, baik sebagai fasilitator maupun sebagai

³⁷ Hallen A, " *Bimbingan Dan Konseling*", (Jakarta: Ciputat P, 2002).

³⁸ Hartono, "*Bimbingan Karier*", (Jakarta: Prenada Media Group, 2018).

mediator pengembangan pribadi, sehingga mereka yang belajar tentang lingkungannya lebih mampu mengatur dan merencanakan hidupnya sendiri.³⁹ Menurut Marsudi bimbingan karier adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses, teknik, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya tersebut.⁴⁰ Menurut Sukardi mendefinisikan bimbingan karier adalah layanan bantuan yang diberikan kepada individu-individu untuk memilih, menyiapkan, menyesuaikan, dan menetapkan dirinya dalam pendidikan maupun pekerjaan yang sesuai serta memperoleh kebahagiaan dari padanya.

Penulis berpendapat bahwa layanan bimbingan karier adalah suatu proses bantuan, layanan informasi, dan pendekatan terhadap pengambilan keputusan karier dan mengakui bahwa keputusan tersebut adalah yang paling tepat/ sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan karier atau studi lanjut yang akan ditekuninya.

2. Teori- Teori Bimbingan Karier

a. Teori Psikoanalisa

Teori psikoanalisa dicetuskan oleh Sigmund Freud yang memandang bahwa asal mula dengan minat seseorang sebagai suatu respon terhadap kebutuhan ego untuk memperoleh kepuasan. Dalam pemilihan karier merupakan kebutuhan bawah bawah sadar. Dalam hal ini,

³⁹ Nia Veronica, Edi Purwanta, and Budi Astuti, "Design And Development Of A Mobile Learning For Career Planning In Senior High School" 9, no. 01 (2020): 908–13.

⁴⁰Marsudi, "*Pengertian Bimbingan Karier*", pada tanggal 04 Juni 202, Pukul 22.00, 2021, http://www.pengertian_bk_karier.com.

konselor sebaiknya membantu agar mereka merasa puas karena karier berhubungan dengan ego.

b. Teori Roe

Teori Roe maksudnya yaitu nama si penemuannya, Roe berpendapat bahwa karier adalah kebutuhan dasar usia. Teori Roe sering disebut juga dengan juga sebagai pendekatan teori kebutuhan terhadap pemilihan karier. Pemilihan pekerjaan menurut teori ini bermula dari pemilihan pekerjaan yang berorientasi pada usia atau berorientasi pada bukan usia.

c. Teori Carter

Teori Carter berpendapat bahwa pemilihan karir terkait masalah minat seseorang. Minat klien umumnya berkembang dari identifikasi terhadap suatu karier (pendidikan maupun pekerjaan) klien mengatakan tantangan bidang karir yang dipilihnya ke dalam konsep dirinya dan minat pekerjaan sehingga menjadi suatu yang relatif stabil. Minat akan beralih apabila ada perubahan diri terhadap perubahan suatu pekerjaan tertentu dalam minat pekerjaan.

d. Teori Ginzberg

Menurut Ginzberg, Ginzburg, Axelrad and Herma, ada tiga tahap perkembangan pemilihan karir menjadi tiga periode umum yaitu: (1) periode fantasi dari lahir sampai umur 11 tahun, (2) periode tentatif, berlangsung dari umur 11 tahun sampai 17 tahun, dan (3) periode realistik, berlangsung dari umur 17 sampai 25 tahun". Dan dapat dilihat dari dalam tabel berikut ini:⁴¹

⁴¹ Hidayat Rahmat Dede, "Karir Teori Dan Aplikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif, ed" . Nandika Alfaras (Jakarta: CV Jejak, 2019).

Tabel 2.1
Tugas Perkembangan Karir menurut Ginzberg,dkk

Periode Perkembangan	Umur	Karakteristik Umum
Periode fantasi	0-11	Memilih pekerjaan masih bersifat sembarangan.
Periode tentative	11-17	Timbul minat terhadap apa yang disukai, mampu secara aspiratif terhadap pekerjaan, nilai-nilai kehidupan yang dicita-citakan dari perpaduan antara keduanya sehingga tergambar profil kematangan diri.
Periode realistic	17-25	Masa anak mengikuti kuliah atau bekerja, pada fase ini anak melakukan eksplorasi dengan memberikan penilaian atas pengalaman-pengalaman kerjanya.

3. Jenis Layanan Bimbingan Karir

Layanan Bimbingan Karir dari seorang konselor atau pembimbing (guru BK) sangat diperlukan dalam usaha memberikan arahan dan petunjuk kepada peserta didik dalam menentukan karir di masa mendatang. Tanpa petunjuk dan arahan dari konselor (guru BK) peserta didik tidak akan memperoleh gambaran tentang masa depannya yang disesuaikan dengan bakat, potensi, dan kemampuan yang dimiliki, sehingga dengan adanya layanan bimbingan karir dan strategi dari seorang konselor (guru BK) dalam mengembangkan karir peserta didik, diharapkan peserta didik

memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan mampu untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dan tantangan pada masa depan karir. Oleh karena itu konselor (guru BK) perlu menetapkan tujuan-tujuan program bimbingan karir dengan sasaran yang jelas dan menetapkan kriteria yang dapat diukur dan dapat di pertanggung jawabkan di antaranya perkembangan karir yang termasuk pemberian informasi, baik informasi tentang pendidikan, pekerjaan, maupun aspek kehidupan lain yang pada dasarnya perkembangan karir tidak hanya membantu peserta didik dalam mencapai dunia kerja, tetapi juga aspek-aspek kehidupan yang lain sesuai dengan tugas-tugas perkembangan peserta didik.

Adapun layanan bimbingan karir yang dilaksanakan di sekolah sebagai berikut:

a. Layanan informasi

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti; informasi belajar, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan). Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai.⁴²

b. Layanan penempatan/ penyaluran

Layanan penempatan atau penyaluran meliputi berbagai materi mulai dari penempatan peserta didik ke dalam jurusan atau program studi tertentu. Layanan penempatan atau penyaluran dilandasi oleh data hasil pengungkapan kemampuan umum, bakat, dan minat.

c. Layanan Konseling Perorangan

Konseling perorangan merupakan layanan yang sangat khusus dalam keseluruhan kegiatan bimbingan

⁴² Hidayati Richma, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir", Jurnal Konseling Gusjigang 1, no. 1 (2015): 3.

dan konseling. Layanan ini merupakan pendekatan dan teknik-teknik khusus yang secara khusus pula dimiliki oleh guru pembimbing ahli yang telah mempelajari teori dan teknik layanan tersebut dengan matang. Oleh karena itu layanan konseling perorangan hanya dilakukan oleh guru pembimbing yang memiliki keahlian khusus.

d. Layanan pembelajaran

Inti layanan pembelajaran adalah upaya agar peserta didik mampu menguasai sebaik-baiknya secara optimal, ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang yang di inginkan. Kegiatan belajar para peserta didik tidak boleh hanya di pandang dari sudut penguasaan materi pelajaran semata-mata, namun dari segi lain seperti sikap dan kebiasaan belajarnya, keterampilan teknis belajarnya dan aspek-aspek psikofisik dari siswa harus mendapatkan perhatian yang sama pula.⁴³

4. Tujuan layanan Bimbingan Karir Daring Di Sekolah

Tujuan Bimbingan Karir dapat dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari bimbingan karir di sekolah adalah untuk membantu peserta didik memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan mengenai karirnya di masa depan.⁴⁴

Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi secara umum diselenggarakannya bimbingan karir di SMA/MA adalah membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada karir dan cara hidup yang memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.⁴⁵

⁴³ Ulifa Rahma, "*Bimbingan Karir Siswa* ", (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 57–59.

⁴⁴ Dewa Ketut Sukardi, "*Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah* ",(Denpasar: 224, 1984).

⁴⁵ Dewa Ketut Sukardi, "*Bimbingan Karir Di Sekolah*", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 31–34.

Adapun tujuan Khusus dari bimbingan karir untuk Sekolah Menengah adalah:

1. Siswa dapat membedakan lebih rinci sifat-sifat kepribadiannya (kemampuan, bakat khusus, minat, nilai, dan sifat-sifat kepribadiannya) dan mampu melihat perbedaannya dengan orang lain. Selanjutnya ia dapat mengidentifikasi daerah dan tingkatan pekerjaan yang luas yang mungkin sesuai dengan dirinya.
2. Siswa dapat membedakan bermacam-macam dunia pendidikan yang tersedia, yang dapat memberikan latihan persiapan untuk pekerjaan mendatang. Informasi ini dapat meliputi sifat serta tujuan setiap pendidikan yang tersedia, kesempatan mendapatkannya, dan perkiraan tentatif mengenai apa yang tersedia baginya sebagai kemungkinan pilihan pekerjaannya di kemudian hari.
3. Siswa mampu mengidentifikasi keputusan mendatang yang harus ia putuskan dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang berbeda.
4. Siswa dapat membedakan di antara banyak pekerjaan dalam pengertian:
 - a. Sejumlah jenis pendidikan yang dibutuhkan untuk persiapan memasuki dunia pekerjaan.
 - b. Isi, alat, letak, produksi atau pelayanan pekerjaan – pekerjaan itu.
 - c. Nilai pekerjaan itu bagi masyarakat.

5. Siswa dapat memilih atau menyelesaikan pendidikan atau latihan dengan dasar pilihan karirnya.⁴⁶

Menurut pendapat Bimo Walgito mengungkapkan bahwa tujuan bimbingan karir untuk membantu siswa sebagai berikut:

1. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap dan cita-citanya.
2. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
3. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
4. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
5. Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi atau sesuai.⁴⁷

Berdasarkan beberapa rumusan tujuan bimbingan karir yang teruraikan diatas, penulis berpendapat bahwa tujuan bimbingan karier daring di sekolah adalah proses

⁴⁶ Yusup gunawan, " *Pengantar Bimbingan Dan Konseling* ", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), 100–101.

⁴⁷ Bimo Walgito, "*Bimbingan Konseling (Studi & Karir)*", (Yogyakarta: C.V Andi, 2010), 74.

pemberian bantuan dari Guru BK agar mampu mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidupnya secara rasional dan realitas berdasarkan potensi diri dan kesempatan yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mampu mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan potensi diri dan peluang yang tersedia di masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup.

5. Prinsip – prinsip Bimbingan Karir Di Sekolah

Agar bimbingan karir di SMA dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka terdapat beberapa pandangan tentang prinsip-prinsip bimbingan yang perlu diperhatikan oleh pembimbing khususnya dalam administrator sekolah pada umumnya terutama dalam penyusunan program pelaksanaan bimbingan karir disekolah. Secara umum prinsip-prinsip bimbingan karir di sekolah adalah:

- 1) Seluruh siswa hendaknya mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karirnya secara tepat. Semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam menggunakan fasilitas bimbingan karir. Tidak ada perkecualian baik itu yang kaya maupun yang miskin. Setiap siswa memiliki hak yang sama untuk mengembangkan diri dan merencanakan karir sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya, melalui kegiatan bimbingan karir.
- 2) Setiap siswa hendaknya memahami bahwa karir itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan adalah sebagai persiapan dalam hidup. Bimbingan karir memberikan pemahaman kepada siswa dalam berkarir, bahwa setelah lulus, mereka membutuhkan suatu tempat dan karya untuk

mengaplikasikan ilmu yang telah diterima di bangku sekolah. Karir tersebut dijadikan sarana untuk mencapai kebahagiaan hidup dan masa depannya. Dengan bimbingan karir siswa mempunyai kemandirian dalam menentukan dan memilih karir yang dapat memberikan kebahagiaan hidup dan masa depannya.

- 3) Siswa hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial pribadi dan perencanaan pendidikan karir. Pemahaman diri sebagai langkah awal dalam merencanakan karir, memberikan dorongan bagi siswa untuk mengenal dan mengetahui segala yang ada dalam dirinya. Dengan pemahaman diri, siswa memiliki kemampuan dalam menentukan dan memilih karir mana yang cocok/ sesuai dan mampu memberikan kesenangan dalam menjalaninya.
- 4) Siswa secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dan karirnya kelak.
- 5) Setiap siswa hendaknya memilih kesempatan untuk menguji konsep, berbagai peranan dan keterampilan guna mengembangkan nilai-nilai dan norma-norma yang memiliki aplikasi bagi karir di masa depannya.
- 6) Program Bimbingan Karir di sekolah hendaknya diintegrasikan secara fungsional dengan program bimbingan dan konseling pada khususnya. Program materi bimbingan karir dalam penyampaianya diintegrasikan dengan materi bimbingan konseling. Hal ini dilakukan karena bimbingan karir merupakan bagian dari bimbingan konseling.

- 7) Program bimbingan karir di sekolah hendaknya berpusat di kelas, dengan koordinasi oleh pembimbing, disertai partisipasi orang tua dan kontribusi masyarakat.
- 8) Pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan semenjak kelas 1 hingga kelas 3 di SMA, memberikan pelayanan ganda, yaitu di ruangan bimbingan konseling dan di ruang kelas. Di kelas siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam memperoleh bimbingan, dan didukung partisipasi orang tua dan peran masyarakat di sekitarnya.⁴⁸

6. Program Bimbingan Karir

Setiap kegiatan perlu didahului dengan pembuatan suatu program. Agar apa yang menjadi tujuan semula dapat tercapai atau sekurang-kurangnya membatasi penyimpangan yang terlalu jauh. Dengan ada pembuatan suatu program telah dipertimbangkan dengan kondisi tempat, sekolah, kemampuan yang ada, fasilitas, kesempatan, sasaran didik, personalia dan sebagainya. Program Bimbingan Karir meliputi:

- 1) Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah harus didasarkan kepada hasil penelusuran yang cermat terhadap kemampuan dan minat siswa serta pola dan jenis dalam masyarakat.
- 2) Pemilihan dan penentuan jenis bidang karir didasarkan kepada keputusan siswa sendiri melalui penelusuran kemampuan dan minat serta pengenalan karir dalam masyarakat, baik karir yang telah berkembang maupun karir yang mungkin dapat dikembangkan dalam masyarakat.
- 3) Pelaksanaan bimbingan karir harus merupakan suatu proses yang berjalan terus mengikuti pelaksanaan program pendidikan di sekolah dan sebaiknya juga setelah tamat sekolah.

⁴⁸ Sitti Rahmaniar Abubakar, "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Sma Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja", *SELAMI IPS Edisi Nomor 34* 1 (2011): 140.

- 4) Pelaksanaan bimbingan karir harus merupakan perpaduan pendayagunaan setinggi-tingginya potensi siswa dan potensi lingkungan.
- 5) Pelaksanaan bimbingan karir jangan sampai menimbulkan tambahan beban pembiayaan yang berlebihan.
- 6) Pelaksanaan bimbingan karir harus menjalin hubungankerja sama antara sekolah, dan unsur-unsur di luar sekolah, dan bersifat saling menunjang fungsi masing-masing serta mengarah kepada pencapaian tujuan pembinaan generasi muda yang diharapkan.⁴⁹

Program bimbingan karir di sekolah hendaknya disesuaikan dengan program bimbingan dan konseling, program materi bimbingan karir dalam penyampaianya disesuaikan dengan materi bimbingan konseling. hal ini dilakukan karena bimbingan karir merupakan bagian dari bimbingan dan konseling.

7. Cara Pelaksanaan Bimbingan Karir

Penyampaian layanan karir di sekolah dapat dilakukan dengan metode tertentu yang sesuai dengan isi materi dan kebutuhan peserta didik serta kemampuan pembimbing. Metode pemberian informasi karir dapat ditempuh melalui metode kelompok untuk masalah-masalah yang sifatnya kelompok, dan metode individual untuk masalah yang sifatnya pribadi. Secara umum, pelaksanaan bimbingan karir di SMA dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

- 1) Bimbingan Klasikal

Salah satu strategi dalam layanan bimbingan adalah bimbingan klasikal Bimbingan klasikal (classroom guidance) menurut ahli Gysber dan

⁴⁹ Ruslan Abdul Gani, " *Bimbingan Karir*", (Bandung: Angkasa, 1996), 14.

henderson yang dikutip dalam jurnal.⁵⁰ menyatakan bahwa bimbingan klasikal merupakan bentuk kegiatan yang diselenggarakan dalam guidance curriculum. Bimbingan klasikal merupakan cara yang efektif bagi guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam memberikan informasi dan atau orientasi kepada siswa.

Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁵¹ Bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan dari bimbingan dan konseling, sehingga dalam hal ini tahapan pelaksanaan bimbingan klasikal mengacu kepada tahapan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Adapun tahap pelaksanaan bimbingan klasikal adalah sebagai berikut.⁵²

1. Tahap awal / pendahuluan

Dalam tahap ini guru bimbingan dan konseling menyampaikan pernyataan tujuan , menjelaskan tentang langkah-langkah kegiatan dan mengarahkan kegiatan (konsolidasi) serta tahap peralihan (transisi).

2. Tahap inti

Pada tahap inti ini guru bimbingan dan konseling memberika materi lalu melakukan tanya jawab dengan peserta didik.

3. Tahap penutup

Tahap ini merupakan tahap akhir dari pelaksanaan layanan bimbingan dimana guru bimbingan dan konseling menyimpulkan

⁵⁰ Mukhtar dkk, "*Program Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self-Control Siswa*", Jurnal Psikopedagogia, Universitas Ahmad Dahlan 5, no. 1 (2016): 3.

⁵¹ Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 70.

⁵² Ibid., 34–36.

materi yang diberikan kepada peserta didik dan menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa lalu mengakhiri dengan salam.

2) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok yakni bimbingan dimana pembimbing atau konselor membantu masalah-masalah yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok, berjalan dengan terbuka guna membahas dan memecahkan masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing kelompok.⁵³ Dikatakan oleh Prayitno ahli bimbingan dan konseling yakni bimbingan kelompok merupakan suatu bimbingan yang berupaya untuk menyelesaikan masalah dari tiap-tiap individu melalui kelompok.⁵⁴

3) Bimbingan Individu

Menurut Dewa Ketut Sukardi Ahli bimbingan dan konseling, bimbingan individu yaitu yang berlangsung dengan tatap muka dengan guru pembimbing atau konselor dalam rangka membahas dan pengentasan masalahnya, ditambahkan pula oleh Prayitno ahli bimbingan dan konseling yakni dalam rangka pengentasan masalah pribadi si konseli dengan bertatap muka secara langsung.

Dari ketiga cara pelaksanaan bimbingan karir tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan karir di SMA Negeri 1 Baradatu pada umumnya dilaksanakan sesuai dengan program yang telah digariskan

⁵³ Rifda El Fiah, Ice Anggralisa, "Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Untuk Mengatasi Kesulitan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X MAN Krui Lampung Barat T.P 2015/2016", Jurnal Bimbingan Dan Konseling 3, no. 1 (2016): 2.

⁵⁴ M.SC.ED Prof. Dr Prayitno, "Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar Dan Profil)", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995).

oleh sekolah setiap tahunnya. Tidak semua cara pelaksanaan tersebut dilakukan, pada umumnya lebih banyak menggunakan bimbingan klasikal pada pelaksanaan ini, bimbingan karir ini disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

B. Daring

1. Pengertian daring

Daring adalah akronim dalam jaringan, menurut KBBI Kemendikbud pusat, yang artinya terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Jadi kegiatan belajar mengajar guru, dosen, siswa dan mahasiswa kini dilakukan secara belajar daring. Daring merupakan singkatan dari “ dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet.⁵⁵

Sementara itu menurut Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan. Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan sangat penting karena mampu memberikan kemudahan kepada guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring juga dapat diselenggarakan dengan cara masif dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain dari pada itu penggunaan pembelajaran daring dapat juga diakses kapanpun dan dimanapun sehingga tidak ada batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran.

⁵⁵ R. Gilang K, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era COVID-19, Edisi Pert", (Jawa Tengah: Redaksi Ig, 2020), 17.

2. Karakteristik/ciri-ciri Pembelajaran Daring

Tung dalam Mustofa, Chodzirin, & Sayekti, menyebutkan karakteristik dalam pembelajaran daring antara lain:

1. Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia.
2. Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video conferencing, chats rooms, atau discussion forums
3. Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya,
4. Dapat digunakan berbagai elemen
5. Belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar,
6. Materi ajar relatif mudah diperbaharui,
7. Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal.
8. Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet.⁵⁶

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

a. Kelebihan pembelajaran daring

Pembelajaran daring juga memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kadar interaksi antara peserta didik dengan guru
2. Pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja (time and place flexibility)
3. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran
4. Bagi satuan pendidikan atau sekolah, pembelajaran daring merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada era

⁵⁶ Lina Sayekti, Muhammad Chodzirin, Mokhammad Iklim Mustofa, "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi", *Walisongo Journal of Information Technology* 1, no. 2 (2019): 154, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.

globalisasi, karena pada saat ini tanpa campur tangan teknologi suatu lembaga sekolah akan sangat tertinggal selain itu juga dengan adanya pembelajaran daring sistem informasi manajemen yang diterapkan di sekolah akan semakin bertambah.

5. Bagi guru atau tenaga pendidik, pembelajaran dari tidak menyita banyak waktu, tidak fokus pada satu tempat, bisa mengerjakan pekerjaan yang double sekaligus dan lebih memiliki waktu yang banyak.
6. Bagi siswa/ peserta didik, peserta didik yang memiliki respon baik dan bisa mengikuti pembelajaran secara daring akan sangat mudah dan menyenangkan, seperti:
 - a. Peserta didik lebih mahir dalam ilmu teknologi (IP)
 - b. Waktu yang digunakan lebih singkat dan padat daripada biasanya
 - c. Menghemat biaya transportasi bagi yang rumahnya jauh dari sekolah
 - d. Melatih kemandirian dan tanggung jawab
 - e. Penggunaan HP/ gadget akan lebih bermanfaat
 - f. Pengalaman baru dalam belajar.
7. Bagi orang tua, beberapa kelebihan pembelajaran daring bagi orang tua sebagai berikut:
 - a. Orang tua bisa memantau anaknya ketika belajar
 - b. Orang tua mengetahui perkembangan anak
 - c. Mengurangi kekhawatiran berlebih saat anak menggunakan HP/ *gadget* karena banyak dipergunakan untuk belajar.⁵⁷

⁵⁷ Meda Yuliani Dkk, "Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori & Penerapan", ed. Alek Rikki, 2020, 23–26.

b. Kekurangan pembelajaran daring

Beberapa kekurangan dari pembelajaran daring dari berbagai aspek di antaranya:

1. Kesehatan, sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Cancan) “Efek Radiasi Gelombang Elektromagnetik Ponsel Terhadap Kesehatan Manusia”. Di dalam penelitian ini disebutkan bahwa bahwa radiasi ponsel ternyata hampir sama dengan dampak radiasi elektromagnetik yang ditimbulkan oleh radar pesawat. Radiasi radar tersebut dapat mengagitasi molekul air yang ada dalam tubuh manusia. Selain itu, dampak dari penggunaan laptop yang digunakan sebagai media pembelajaran online juga, memberikan dampak yang lebih luas lagi. Seperti yang diungkapkan oleh Arianti dalam sebuah artikel “Bahaya Terlalu Lama di Depan Komputer” seperti:
 - a. Rasa sakit yang berlebihan pada leher dan bahu, tulang belakang juga akan terpengaruh karena tulang punggung terus menopang tubuh ketika duduk terlalu lama
 - b. Sindrom CVS, Sindrom ini di sebut juga sebagai CVS atau Computer Vision Syndrome. Hal ini terjadi akibat fokus dan gerak mata yang tertuju hanya pada satu arah
 - c. Serangan jantung, efek buruk pertama dari duduk terlalu lama
 - d. Mati rasa, duduk terlalu lama akan membuat tubuh mati rasa Hal ini karena duduk terlalu lama dapat mengganggu sistem saraf dan membuat kondisi yang tidak nyaman.
2. Bagi Sekolah/ Satuan Pendidikan, sekolah yang berada di pelosok tentunya hal ini akan sangat sulit untuk diimplementasikan karena terlalu banyak kendala yang dihadapi seperti tidak adanya sinyal internet, tidak punya HP, dan kurang layaknya fasilitas lain dalam mendukung pembelajaran daring.

3. Bagi guru/ Tenaga Pendidik, beberapa faktor penghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu:
 - a. Masih banyak guru yang tidak menguasai teknologi
 - b. Guru tidak memiliki fasilitas/ media pendukung
 - c. Keterbatasan ruang dan waktu dalam proses mengajar
 - d. Harus membuat perencanaan baru dalam proses mengajar
 - e. Bagi guru yang memiliki anak di rumah, mengalami kerepotan karena harus mengajari anaknya, tetapi juga harus mengajar muridnya.
4. Bagi Peserta Didik, beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring bagi peserta didik yaitu:
 - a. Tidak semua peserta didik langsung bisa menggunakan IT
 - b. Jaringan internet yang kurang stabil
 - c. Tidak memiliki media (Gadget/Laptop)
 - d. Keterbatasan ekonomi
 - e. Kurangnya interaksi langsung dengan guru
 - f. Peserta didik dibebani dengan banyak tugas
 - g. Peserta didik merasa terisolasi
 - h. Kurangnya komunikasi aktif
 - i. Mudah bosan dan jenuh.
5. Bagi orang tua, tanggung jawab dan pengawasan pembelajaran daring yang dilakukan di rumah menjadi tugas setiap orang tua. Namun, tidak semua orang tua bisa menerima keadaan ini dengan respon positif. Bagi orang tua yang memiliki banyak waktu luang di rumah tidak akan menjadi masalah, namun untuk orang tua yang sibuk bekerja akan menjadi sebuah ketakutan dan kekhawatiran sendiri. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh orang tua peserta didik, pada saat pembelajaran daring diantaranya:

- a. Tidak semua orang tua bisa membagi waktu antara pekerjaan dan pendampingan anak di rumah
- b. Orang tua harus mengeluarkan uang yang cukup banyak untuk pemasangan jaringan internet/membeli kuota internet
- c. Kekhawatiran bagi ibu yang bekerja dan tidak dapat melakukan pendampingan
- d. Orang tua cepat jengkel dan mudah emosi dalam mengajarkan anak
- e. Memerlukan waktu yang cukup lama agar orang tua bisa mulai beradaptasi dengan kebiasaan baru
- f. Orang tua dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dan melek ilmu pengetahuan.⁵⁸

C. Pemahaman Memilih Jurusan

1. Pengertian Memilih Jurusan

Menurut Wijaya banyak siswa yang memilih jurusan pendidikan tanpa mempertimbangkan kemampuan, minat dan kepribadiannya. Mereka cenderung mengikuti pilihan orang tua, teman, dengan dasar popularitas pekerjaan atau identifikasi dengan orang tua. Problem yang sering terjadi adalah kurangnya informasi dalam dunia karir dan tidak menutup kemungkinan potensi yang dimiliki sehingga menimbulkan ketidakcocokan ketika sudah memilih jurusan. Apabila siswa salah memilih jurusan di perguruan tinggi maka cenderung akan memberikan efek negatif di masa depan, salah satunya adalah sulit mencari pekerjaan yang dapat menyebabkan menjadi pengangguran. Dampak lainnya apabila siswa salah dalam memilih jurusan di perguruan tinggi, berdampak terhadap psikologis, yakni menurunnya daya tahan terhadap tekanan konsentrasi dan menurunkan daya juang saat berhadapan dengan materi perkuliahan yang

⁵⁸ *Ibid*, h, 27-31

sulit sehingga masalah semakin bertambah, bahkan bisa menyebabkan kuliah terancam terhenti di tengah jalan.⁵⁹

Memilih suatu jurusan di perguruan tinggi merupakan suatu hal yang sangat penting karena jurusan yang dipilih menentukan masa depan, namun dengan banyaknya pilihan jurusan pada setiap perguruan tinggi menjadikan memilih jurusan itu tidak mudah. Tidak mudahnya dalam memilih jurusan yang sesuai dengan diri, menjadikan banyak mahasiswa yang mengalami salah jurusan. Irene mengatakan bahwa salah jurusan bisa memicu pada pengangguran. “Supaya tidak ada pengangguran lagi ya jangan sampai ketika kuliah salah jurusan”. Irene juga menghimbau kepada anak muda atau mereka yang baru saja lulus kuliah, jika bekerja dengan latar belakang pendidikan yang salah jurusan, maka hati dan skillnya tidak berkembang.⁶⁰

Menurut Wijaya banyak siswa yang memilih jurusan pendidikan tanpa mempertimbangkan kemampuan, minat dan kepribadiannya. Mereka cenderung mengikuti pilihan orang tua, teman, dengan dasar popularitas pekerjaan atau identifikasi dengan orang tua. Problem yang sering terjadi adalah kurangnya informasi dalam dunia karir dan tidak menutup kemungkinan potensi yang dimiliki sehingga menimbulkan ketidakcocokan ketika sudah memilih jurusan. Apabila siswa salah memilih jurusan di perguruan tinggi maka cenderung akan memberikan efek negatif di masa depan, salah satunya adalah sulit mencari pekerjaan yang dapat menyebabkan menjadi pengangguran. Dampak lainnya apabila siswa salah dalam memilih jurusan di perguruan

⁵⁹ S Agustina, “Analisis Perencanaan Karir Bagi Siswa Di Sma Islam Karangrayung Dalam Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi”, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), <https://doi.org/file:SSSSSS//C:/Users/user202/Documents/Jurnal%20proposala/Naskah%20Publikasi%20siwka.pdf>.

⁶⁰ Zakiyatul Masriah, Malay M. Nursalim, and Annisa Fitriani, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Jurusan Perguruan Tinggi Dan Konsep Diri Dengan Kesesuaian Minat Memilih Zakiyatul Masriah Prodi Psikologi Islam UIN RIL M . Nursalim Malay Prodi Psikologi Islam UIN RIL Annisa Fitriani Prodi Psikologi Islam UIN RIL Pendahuluan”, *Journal Of Psychology* 1, no. 1 (2018): 61–76, <https://doi.org//dx.doi.org/10.24042/ajp.v1i1.3639>.

tinggi, berdampak terhadap psikologis, yakni menurunnya daya tahan terhadap tekanan konsentrasi dan menurunkan daya juang saat berhadapan dengan materi perkuliahan yang sulit sehingga masalah semakin bertambah, bahkan bisa menyebabkan kuliah terancam terhenti di tengah jalan.⁶¹

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan

Menurut Renita dan Yusuf dalam memilih suatu jurusan di perguruan tinggi tidak boleh dilakukan secara asal-asalan, sebab kesalahan dalam memilihnya akan berakibat tidak baik terhadap prestasi dan masa depan seseorang.

Renita menambahkan bahwa ada masa berbagai pertimbangan yang digunakan individu dalam memilih suatu jurusan, diantaranya adalah:

1. Minat dan kemampuan pribadi;
2. Prestasi di SMA;
3. Hasil tes psikologi;
4. Kemampuan ekonomi keluarga;
5. Peluang; .

Pendapat yang sama disampaikan oleh Revaldi bahwa untuk menentukan Program Studi yang tepat, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain adalah:

1. Minat
2. Biaya (kemampuan ekonomi);
3. Prospek (peluang kerja yang cerah dimasa depan);
4. Reputasi;
5. Status akreditasi (menunjukkan keunggulan suatu Program Studi);
6. Fasilitas pendidikan(penunjang keberhasilan studi);
7. Kualitas dan kuantitas dosen.

⁶¹ Agustina Siska, “Analisis Perencanaan Karir Bagi Siswa Di Sma Islam Karangrayung Dalam Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi”, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), 2, file: ///C: /Users /user202/ Documents/ Jurnal Proposal/ Naskah Publikasi siska.pdf.

Karena pemilihan sebuah jurusan tidak boleh dipilih secara asal-asalan dan harus sesuai bakat dan kemampuan yang dimiliki maka dari beberapa pendapat di atas disimpulkan beberapa faktor yang memiliki pengaruh atau yang harus dipertimbangkan oleh individu dalam memilih suatu Jurusan yaitu faktor bakat dan kemampuan, prospek dan peluang kerja, fasilitas pendidikan, minat, peluang, biaya, dan kemampuan ekonomi keluarga.⁶²



⁶² Faizah Anggraeni, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta*”, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 16–17.



DAFTAR RUJUKAN

- A, Hallen. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Ciputat P, 2002.
- Abivian, Muhibbu. “Optimalisasi Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan Di SMAN 1 Gegecik.” *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal* 3, no.1(2020):111–22. <https://doi.org/http://syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic>.
- Agustina, S. “Analisis Perencanaan Karir Bagi Siswa Di Sma Islam Karangrayung Dalam Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019. [https://Doi.Org/File:///C:/Users/User202/Documents/Jurnal%20pr Oposal/Naskah%20publikasi%20siska.Pdf](https://doi.org/File:///C:/Users/User202/Documents/Jurnal%20pr Oposal/Naskah%20publikasi%20siska.Pdf).
- Agustina Siska. “Analisis Perencanaan Karir Bagi Siswa Di Sma Islam Karangrayung Dalam Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019. [File:///C:/Users/User202/Documents/Jurnal Proposal/Naskah Publikasi siska.pdf](File:///C:/Users/User202/Documents/Jurnal%20pr Oposal/Naskah%20publikasi%20siska.pdf).
- Ali Sadikin*, Afreni Hamidah. “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19.” *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6 (2020): 216.
- Apriliani, Lani, and Tita Rosita. “Layanan Bimbingan Karir Pada Peserta Didik Yang Memiliki Prestasi Dalam Akademik Di SMA Pasundan Majalaya” 3, no. 5 (2020): 178–86.
- Arikunto, Suharmi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Artikel, Info. “Analisis Yuridis Hak Dan Kewajiban Warga Negara Atas Pendidikan Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” 2020, no. 01 (2020): 84–92.

- Azizah, Annisa Nur. “Pelaksanaan Bimbingan Karir Di SMP Negeri S-Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta.” *E- Journal Bimbingan Dan Konseling* 12, no. 5 (2016): 604.
- Defriyanto, Neti Purnamasari. “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA Yadika Natar Defriyanto, Neti Purnamasari.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)* 03, no. 2 (2016): 207–18.
- Depdiknas. *Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2004.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*. Denpasar: 224, 1984.
- Didi Tarsidi. “Teori Perkembangan Karir,” 1986, 5.
- Dkk, Meda Yuliani. “Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori & Penerapan.” Edited by Alek Rikki, 2020, 23–26.
- dkk, Mukhtar. “Program Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self-Control Siswa.” *Jurnal Psikopedagogia, Universitas Ahmad Dahlan* 5, no. 1 (2016): 3.
- Faizah Anggraeni. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Gani, Ruslan Abdul. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa, 1996.
- Hartati, Niken Sri, Andi Thahir, and Ahmad Fauzan. “Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring Dan Luring Di Masa Pandemi Covid 19-New Norma.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Hartono. *Bimbingan Karier*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.

- Hibana S Rahman. *Bimbingan Dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta: UCY Press, 2003.
- Hidayat Rahmat Dede. *Karir Teori Dan Aplikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif*. Edited by Nandika Alfaras. Jakarta: CV Jejak, 2019.
- Iii, B A B, and A Metode Penelitian. "No Title," 2000, 37–52.
- Islamuddin. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Khanifatur Rohmah dan Nailul Falah. "Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta." *Jurnal Hisbah* 13, no. 1 (2016): 43.
- Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1985.
- Lina Sayekti, Muhammad Chodzirin, Mokhammad Iklim Mustofa. "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi." *Walisongo Journal of Information Technology* 1, no. 2 (2019): 154. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.
- Mae Endang Iriastuti. "Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Melalui Model Layanan Informasi Berbasis Whatsapp Group Di Sekolah." *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 2, no. 1 (2022): 27–35.
- Marsudi. "Pengertian Bimbingan Kari." pada tanggal 04 Junl 202, Pukul 22.00, 2021. <http://www.pengertian bk.karier.com>.
- Masriah, Zakiyatul, Malay M. Nursalim, and Annisa Fitriani. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Jurusan Perguruan Tinggi Dan Konsep Diri Dengan Kesesuaian Minat Memilih Zakiyatul Masriah Prodi Psikologi Islam UIN RIL M . Nursalim Malay Prodi Psikologi Islam UIN RIL Annisa Fitriani Prodi Psikologi Islam UIN RIL Pendahuluan." *JOURNAL OF PSYCHOLOGY*

1,no.1(2018):61–76.<https://doi.org//dx.doi.org/10.24042/ajp.v1i1.3639>.

Makassar. “MEMILIH JURUSAN KULIAH,” 202n. https://doi.org/https://www.sekolahathirah.sch.id/mod-194-memilih_jurusan_kuliah.html.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

———. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada, 1999.

Muslimah Farda. “Upaya Pelayanan Bimbingan Karir Terhadap Siswa MAN 2 Lamongan Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 7 (2021): 12–17.

Nenny, simarmata Putri Ika. *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Edited by Watrianthos Ronal. Medan: Yayasan Kita Menulis 2021, 2021. kitamenulis.id.

Nurbuco Cholid dan Abu Achmadi. *Metode Penelitian*. Bumi Aksar., 2009.

Nurdin, Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Prayitno. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.

Prof. Dr Prayitno, M.SC.ED. *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar Dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995.

Qomariyah Nurul. “Peran Konselor Dalam Proses Pilihan Karier Siswa Kelas XII Di Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri Kabupaten Sampang Tahun Ajaran 2012-2013.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (1986): 55.

QS. AL-Isra’ 84. *Terjemah Kemenag*, 2019.

- R. Gilang K. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era COVID-19*. Edisi Pert. Jawa Tengah: Redaksi Ig, 2020.
- Rahardjo, Dawam. "Potensi Belajar Dalam Al-Qu ' Ran (Telaah Surat An Nahl : 78)." *Jurnal Edukasi Islami* 05 (2016): 1411–29.
- Rahma, Ulifa. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Richma, Hidayati. "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir." *Jurnal Konseling Gusjigang* 1, No. 1 (2015): 3.
- Rifda El Fiah, Ice Anggralisa. "Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Untuk Mengatasi Kesulitan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X MAN Krui Lampung Barat T.P 2015/2016." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2016): 2.
- Rijali Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 94.
- Sitti Rahmaniar Abubakar. "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Sma Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja." *Selami Ips Edisi Nomor 34* 1 (2011): 140.
- Sugiono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," 145. Bandung: ALFABETA, cv, Cet ke-13, 2011.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan Karir Di Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.
- Sutoyo, Anwar. *Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Interview, Kuisisioner*, n.d.
- Sutrisno Hadi. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset, Jilid 2, 1999.
- Trihana, Widiyanti, and Makin. "Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada

- Siswa Kelas Xii Smk Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.” *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, No.2 (2019): 348–60. <https://doi.org/10.31316/g.co.uns.v3i2.323>.
- Veronica, Nia, Edi Purwanta, and Budi Astuti. “Design And Development Of A Mobile Learning For Career Planning In Senior High School” 9, no. 01 (2020): 908–13.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: C.V Andi, 2010.
- Widiyanti, Trihana, and Makin -. “Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.” *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3,no.2 (2019):348–60.<https://doi.org/10.31316/g.co.uns.v3i2.323>.
- Yusup gunawan. *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.

